

Reksa Dana Saham Eastspring Investments Alpha Navigator



RINCIAN PRODUK

Tanggal Efektif	06 Agustus 2012
No. Pernyataan Efektif	S-9655/BL/2012
Tanggal Peluncuran (Kelas A)	29 Agustus 2012
Jenis Reksa Dana	Reksa Dana Saham
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Mata Uang	IDR
Publikasi NAB	Harian
Periode Penilaian	Harian
Total Nilai Aktiva Bersih (total semua kelas)	Rp 347,63 Miliar
NAB/Unit (Kelas A)	Rp 1.668,48
Kode ISIN (Kelas A)	IDN000143104
Tolok Ukur	Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)
Jumlah Unit yang Ditawarkan	Maks. 30 miliar unit
Min. Investasi Awal	Rp 10.000,00
Min. Investasi Selanjutnya	Rp 10.000,00
Min. Penjualan Kembali	Rp 10.000,00

Beban Reksa Dana

Biaya Manajemen	Maks. 2,5% per tahun
Biaya Kustodian	Maks. 0,25% per tahun
Biaya S-Invest	Maks. 0,005% per tahun

Beban Pemegang Unit Penyertaan

Biaya Pembelian	Maks. 3,0% per transaksi
Biaya Penjualan Kembali	Maks. 0,5% per transaksi
Biaya Pengalihan	Maks. sebesar biaya pembelian dari Reksa Dana tujuan

* Jumlah mungkin berbeda jika transaksi dilakukan melalui Agen Penjual Reksa Dana.



RISIKO-RISIKO UTAMA

1. Risiko pasar dan risiko berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan
2. Risiko likuiditas
3. Risiko pembubaran dan likuidasi
4. Risiko transaksi melalui sistem elektronik
5. Risiko kredit dan pihak ketiga (wanprestasi)
6. Risiko konsentrasi pada satu sektor tertentu
7. Risiko operasional
8. Risiko penilaian (valuasi)
9. Risiko perubahan peraturan

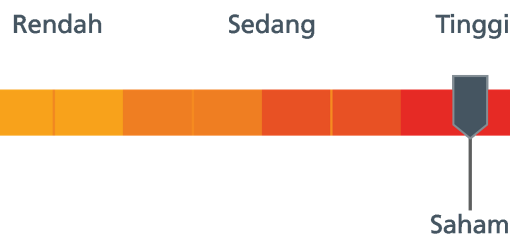


TUJUAN INVESTASI

Memberikan imbal hasil investasi yang menarik dalam jangka panjang melalui investasi utama pada Efek bersifat ekuitas yang diterbitkan di Indonesia.



KLASIFIKASI RISIKO



Reksa Dana Saham Eastspring Investments Alpha Navigator berinvestasi pada saham-saham small dan mid cap dengan bobot maksimum 40%, dan dikategorikan berisiko tinggi.



KEBIJAKAN INVESTASI



Efek Bersifat Ekuitas



Pasar Uang Dalam Negeri



% ALOKASI ASET

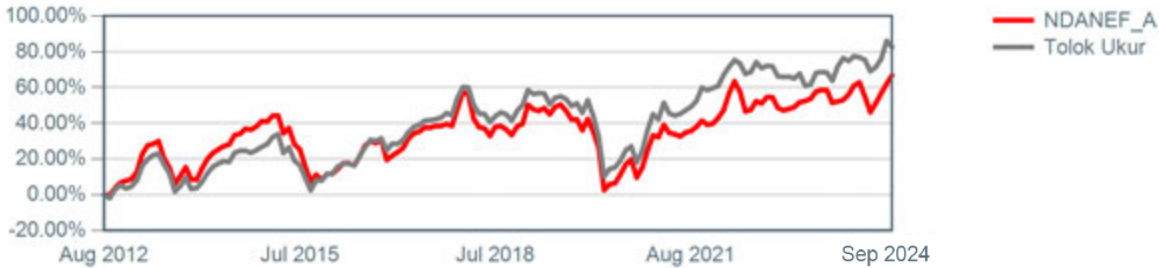


■ Saham 93.04%
■ Kas dan/atau
Pasar Uang 6.96%

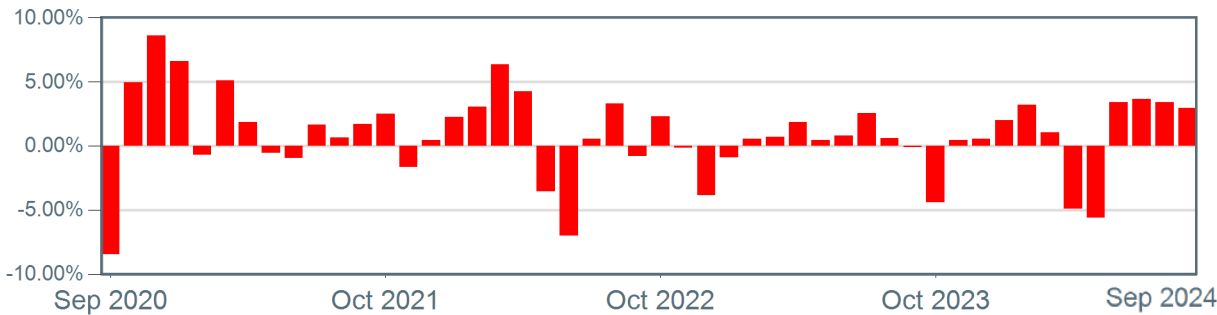
KINERJA REKSA DANA

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	1 THN	3 THN	5 THN	SEJAK AWAL TAHUN	SEJAK PELUNCURAN
NDANEF_A	2,95%	10,36%	2,46%	5,31%	20,94%	17,41%	9,04%	66,85%
Tolok Ukur	-1,86%	6,57%	3,28%	8,47%	19,74%	22,03%	3,51%	82,62%
Kinerja Bulan Tertinggi	Feb 2013 8,94%			Kinerja Bulan Terendah			Mar 2020 -18,83%	

GRAFIK KINERJA HISTORIS



KINERJA BULANAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR



KEPEMILIKAN TERBESAR

(hanya nama sekuritas, menurut abjad)

1. ADARO ENERGY INDONESIA Tbk	3.99%
2. BANK CENTRAL ASIA Tbk	9.47%
3. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk	9.46%
4. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk	9.31%
5. BANK SYARIAH INDONESIA TBK	3.78%
6. CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk	2.99%
7. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK	3.66%
8. INDOSAT Tbk	3.48%
9. KALBE FARMA Tbk	3.79%
10. TELKOM INDONESIA PERSERO TBK PT	4.62%

ULASAN PASAR

Indonesian stock market dropped in September, while the Rupiah currency appreciated by +2.1% MoM. Sudden exclusion of BREN from FTSE and flows rotation to China as the Chinese government announced new incentives package caused Jakarta Composite Index to fell -1.86%. Average daily trading value was IDR 11.5 trillion. Foreign investors recorded IDR 21.9 trillion net inflows. The technology sector performed best, while the infrastructure sector was the worst performing sector during the month. Bank Indonesia cuts its policy rate by 25bps to 6% and now expects three Fed rate cuts this year totaling 75bps vs 50bps previously. The fiscal deficit widened to IDR 153.7 trillion (0.7% of GDP) in 8M24, led by higher capital and material spending. The goods trade surplus exceeded expected at USD 2.9 billion in August (vs. consensus USD 1.9 billion). Exports grew 7.13% YoY, mainly driven by commodities, while imports rose 9.46% YoY as raw imports material dropped sharply. The manufacturing PMI rose slightly to 49.2 in September from 48.9 in August, lower output and new demand still overshadows Indonesia's manufacturing sector.